

191 TAHUN KABUPATEN PURWOREJO

Tingkatkan Daya Saing Berbasis UMKM

USAHA Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penting penyokong pembangunan di Kabupaten Purworejo, karena UMKM adalah gambaran nyata kondisi perekonomian masyarakat di daerah. UMKM menjadi sektor penting, mengingat jumlahnya yang sangat besar, melebihi jumlah perusahaan skala besar.

Jika dilihat dari sisi tenaga kerja, UMKM di Purworejo memiliki serapan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan besar. Data Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan (KUKMP) Kabupaten Purworejo menunjukkan, jumlah UMKM di wilayah itu mencapai 48.265 pelaku usaha. Apabila dilihat dari segi permodalan, ribuan UMKM di Purworejo itu memiliki nilai modal sekitar Rp 158 miliar. Jika dihitung omzet totalnya dalam setahun, angkanya luar biasa.

Berdasarkan data yang dimiliki BPS Kabupaten Purworejo, omzet UMKM sebelum pandemi mencapai Rp 1,2 triliun per tahun. "Kami menyadari potensi UMKM di Purworejo sangat besar, itu baru data perkiraan, sebab ada banyak UMKM yang memiliki modal ratusan juta rupiah," kata Bupati Purworejo RH Agus Bastian SE MM kepada KR, Sabtu (26/2).

Menurutnya, UMKM di

Kabupaten Purworejo harus dibina sesuai dengan era sekarang. Saat ini, lanjutnya, UMKM sudah bisa berdaya tanpa harus berjualan secara langsung, misalnya dengan membuka lapak di tepi jalan. "Sekarang berusaha dari rumah pun sudah dicari orang, marketing dan pemasaran harus bisa memanfaatkan internet," ucapnya.

Pemkab Purworejo memiliki fokus mengembangkan UMKM di wilayahnya. Fokus itu tergambar dalam Visi Bupati Purworejo yang bertekad meningkatkan daya saing daerah salah satunya dengan berbasis pada pengembangan UMKM.

Maka, upaya membina dan mengedukasi para pelaku usaha itu pun gencar dilakukan tidak hanya oleh dinas terkait, namun juga lintas Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Terkait dengan usaha meningkatkan daya saing daerah berbasis UMKM, pemkab membuat berbagai terobosan antara lain dengan membangun Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Purworejo.

MPP Kabupaten Purworejo merupakan tempat yang menampung berbagai gerai pelayanan publik. Kaitannya dengan UMKM, kata Agus Bastian, MPP juga menjadi sentra berbagai layanan perizinan terkait dengan usaha kecil



Bupati Purworejo RH Agus Bastian SE MM dan Wabup Hj Yuli Hastuti SH.

dan menengah. "Sebenarnya, sekarang sudah tidak ribet karena mau urus izin bisa lewat ponsel. Tetapi dengan adanya MPP, pasti akan semakin mudah karena sekali masyarakat datang ke sana, bisa mengakses berbagai layanan di satu tempat, dalam waktu yang sama," terang Agus Bastian.

Terdapat 24 gerai dengan 109

jenis layanan yang ada di MPP Kabupaten Purworejo. Jenis layanannya meliputi perizinan, perpajakan, retribusi, administrasi kependudukan, perbankan, asuransi, ketenagakerjaan, pembuatan paspor, pertanahan, urusan haji dan umroh, hingga SKCK kepolisian.

Terkait dengan UMKM, lanjut bupati, MPP jadi sentra pelayanan izin bagi mereka.

Bupati berharap fasilitas publik yang dibangun di kompleks Kantor Bupati Purworejo itu dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. "Harapannya, para pelaku UMKM ini terdorong untuk mengurus izin legalitas mereka," tuturnya.

Berdasarkan data di Dinas KUKMP Purworejo, 6.105 pelaku UMKM telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Dinas menargetkan minimal 1.000 pelaku UMKM yang belum memiliki NIB, mengurus izin, khususnya lewat MPP sepanjang tahun 2022. "Perizinan itu penting, karena ke depan pemerintah hanya akan memfasilitasi UMKM yang terdaftar, yakni memiliki NIB. Pelayanan pada sektor lain, misalnya perbankan, kelak juga wajib menyertakan NIB yang sudah online secara nasional," tegasnya.

Menurut Bupati, peresmian operasional MPP Kabupaten Purworejo dilakukan dengan mengambil momentum Hari Jadi ke-191 Kabupaten Purworejo. Hal itu selaras dengan tema *Kanthe Manembah Ngluhurake Lampah* yang merupakan *sengkalan* tahun 2022. Tema itu memiliki arti berserah diri kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memohon petunjuk Ilahi. Semoga diberi kelancaran dan hasil terbaik dalam segala

usaha membangun daerah menuju Purworejo Berdaya Saing 2025.

"Mari kita bersama-sama wujudkan visi Purworejo Berdaya Saing 2025, kita sejajarkan diri dengan daerah-daerah lain yang sudah maju. MPP menjadi bagian dari upaya pemkab sejajarkan diri dengan daerah lain," tandas Bupati.

Diungkapkan, selama dua periode kepemimpinannya bersama Wakil Bupati Yuli Hastuti SH, Pemkab Purworejo bersama stakeholder terkait telah mengoptimalkan pembangunan. Pembangunan tidak hanya fisik saja, tapi juga fokus pada sistem birokrasi dan peningkatan sumber daya manusia. Namun, pembangunan diakui ada kendala dalam dua tahun terakhir, di mana pandemi Covid-19 mengakibatkan refofocusing anggaran di berbagai bidang.

"Untuk itu, hari jadi tahun ini sekaligus menjadi momentum untuk melakukan refleksi atas capaian yang sudah diraih maupun introspeksi atas kekurangan yang ada sebagai bahan untuk melangkah lebih baik pada masa mendatang. Selain itu juga untuk memperkokoh jati diri, meningkatkan motivasi, rasa kecintaan, kebanggaan, dan rasa handarbeni terhadap daerah," ungkap Agus Bastian. (Jas)-d

SAMBUT UPACARA HARI RAYA NYEPI

Umat Hindu Buat Ogoh-ogoh

BOYOLALI (KR) - Umat Hindu di Kabupaten Boyolali akan melaksanakan Hari Raya Nyepi, Kamis (3/3) mendatang. Berbagai rangkaian prosesi peringatan hari raya tersebut telah dilaksanakan di Pura Bhuana Puja di Desa Karanganyar Kecamatan Tamansari, Sabtu (26/2). Masyarakat desa tersebut juga mulai bersiap menyambut Hari Raya Nyepi. Khusus untuk upacara Tawur Agung, Selasa (2/3), masyarakat umat Hindu di Desa Karanganyar sudah mulai membuat ogoh-ogoh.

Satu ogoh-ogoh setinggi 3,5 meter dengan biaya pembuatan sekitar Rp 5 juta, nantinya akan dibakar di sekitar pura pada upacara Tawur Agung. Untuk keperluan tersebut, ogoh-ogoh telah dikerjakan sela-

ma dua bulan, mulai Desember 2021, dan kini telah masuk proses finishing.

Prosesi pembakaran ogoh-ogoh tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, yang disertai pawai atau arak-arakan keliling desa. Karena masih dalam situasi pandemi Covid-19, pawai ditiadakan. Tahun ini, kegiatan ritual Tawur Agung dipusatkan di pura, sedangkan prosesi pembakaran ogoh-ogoh di lingkungan pura, tanpa pawai atau arak-arakan.

"Intinya, dalam menyambut Hari Raya Nyepi di penghujung Tahun Saka, kita harus melepaskan segala hal buruk yang kita lakukan selama satu tahun, untuk menyongsong tahun baru," ungkap salah satu pengurus Pura Bhuana Puja, Agus Sutyono. (R-3)-d



Proses pembuatan ogoh-ogoh yang akan digunakan untuk upacara Tawur Agung di Boyolali.

MAL PELAYANAN PUBLIK PURWOREJO

Gerai 109 Jenis Layanan

PURWOREJO (KR) - Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM meresmikan Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Purworejo, Jumat (25/3). MPP ini menyediakan 109 jenis layanan yang bisa diakses masyarakat.

MPP Purworejo dibangun di kompleks Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Purworejo. "MPP terdiri atas gerai-gerai pelayanan yang ada di Purworejo dan Jawa Tengah," ungkap Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM, menjawab pertanyaan KR.

Menurutnya, MPP Kabupaten Purworejo merupakan kompleks terpadu di mana masyarakat bisa mengakses berbagai layanan dalam satu tempat. Total ada 24 instansi di Purworejo maupun lingkup Jawa Tengah yang membuka layanan di MPP Purworejo. MPP Kabupaten Purworejo, katanya, dibangun untuk memudahkan pelayanan kepada masyarakat. "Jadi kalau mau urus izin atau layanan milik 24 instansi, dapat dilakukan dalam waktu bersamaan di MPP," tuturnya.

Dioperasikannya MPP, lanjut Bupati, merupakan tuntutan zaman di mana masyarakat saat ini membutuhkan layanan publik yang mudah dan cepat. "Termasuk dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, maka untuk MPP kebanyakan layanan sudah berbasis digital," tegasnya.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP) Kabupaten Purworejo Agung Wibowo menambahkan, 109 jenis layanan itu merupakan kebutuhan penting masyarakat. Maka, MPP menyediakan berbagai layanan aneka perizinan, perpajakan, retribusi, perbankan, ibadah haji, administrasi kependudukan, bahkan SKCK kepolisian.

Selain pengurusan aneka layanan itu, petugas dari 24 instansi di MPP juga siap melayani konsultasi ketika ada masyarakat yang membutuhkan. "Urus izin atau pajak, langsung bayar di gerai bank yang juga buka di MPP, tapi kalau butuh konsultasi juga akan dilayani," ujarnya.

Sementara itu, koordinator gerai Kemenag Purworejo, Dadan Ridwan mengatakan, pihaknya membuka layanan pendaftaran haji di MPP Purworejo. "Ini masih tahap awal, yakni untuk pelayanan haji dan umrah, mulai daftar hingga foto untuk keperluan tersebut," ucapnya.

Ke depan, katanya, Kemenag Purworejo akan membuka layanan untuk keperluan lain seperti wakaf dan administrasi pernikahan. "Rencananya kami tambah lagi, termasuk pendaftaran nikah, meski untuk verifikasi tetap harus dilakukan di KUA tempat pasangan ini tinggal," tandasnya. (Jas)-d

PEMKAB KLATEN DAN BAZNAS

Bersinergi Entaskan Kemiskinan

KLATEN (KR) - Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Klaten akan mendukung program pengentasan kemiskinan sesuai target pegawainya. Yaitu sampai di bawah angka 10 persen. Ketua Baznas Klaten yang baru dilantik, Mukhlis Hudaf mengungkapkan hal itu di hadapan Bupati Klaten Sri Mulyani, jajaran Forkompinda, Ketua Baznas Provinsi Jawa Tengah Ahmad Darodji, dan pejabat setempat, Jumat (25/2) di Pendapa Pemkab Klaten.

Dalam kesempatan itu, Bupati Sri Mulyani melantik lima pimpinan baru Baznas Klaten masa bakti 2022-2027. KH Mukhlis Hudaf dipercaya menjadi ketua dibantu Rantiman, Aidi Syunani, Edy Mahyadi dan Muslih Wachyu Mahdy masing-masing sebagai wakil ketua.

Pelantikan juga ditandai dengan penyerahan buku memori pertanggungjawaban dari Ketua Baznas lama, Wibowo Moektiharjo kepada Ketua Baznas baru Mukhlis Hudaf dan Bupati Klaten Sri Mulyani.

"Kami sebagai pimpinan

baru Baznas Klaten minta doa restu dan dukungan dari Bupati, unit pengumpul zakat (UPZ) dan masyarakat Klaten, agar bisa amanah mengemban tugas umat ini. Bersama Pemkab Klaten, Baznas bekerja sama mendukung program pengentasan kemiskinan. Hal itu disesuaikan dengan delapan asbab (golongan penerima zakat) khusus golongan fakir dan miskin," kata Mukhlis Hudaf.

Lebih lanjut Mukhlis Hudaf menambahkan, selain dukungan umat, yang tidak kalah penting ada-

lah kepercayaan umat. Dirinya mengaku bersyukur masih dipercaya pemerintah untuk mengurus kepentingan umat.

"Mengurus umat itu membutuhkan amanah. Apalagi Baznas itu mengelola uang umat. Semoga masyarakat bisa mempercayai lembaga Baznas, karena memang dana itu akan disalurkan kepada umat sesuai delapan asbab yang ada. Kesadaran berzakat juga harus terus dijaga," tandasnya.

Bupati Klaten, Sri Mulyani menekankan agar para ASN segera memba-

yar zakat.

Dana yang terhimpun nantinya selain sebagai bagian menjalankan syariat juga untuk mengentaskan kemiskinan.

"Saya minta ASN Klaten membayar 2,5 persen dari pendapatannya. Baznas nanti akan kami ajak untuk berkeliling mengunjungi instansi-instansi yang besar untuk mengingatkan ASN membayar zakat. Target pemerintah nanti angka kemiskinan Klaten ada di angka 10 persen," ungkap Bupati. (Sit)-d



Bupati memberi ucapan selamat kepada pengurus Baznas.

WAKSINASI COVID-19 DI MAGELANG

Warga dan Pedagang Antusias Ikut

MAGELANG (KR) - Warga dan pedagang Pasar Cacaban antusias mengikuti vaksinasi Covid-19, Sabtu (26/2). Koordinator Pasar Cacaban Kota Magelang, Syafii mengatakan, tidak hanya pedagang yang antusias mengikuti vaksinasi. Warga sekitar juga antusias mengikuti vaksinasi di Pasar Cacaban.

Terpisah, Kasi Dokkes Polres Magelang Kota, Aipda Ampuh Satya Wibawa mengatakan vaksinasi dilaksanakan di 7 lokasi, termasuk di Pasar Cacaban Kota Magelang. Di setiap lokasi, jumlah sarannya sekitar 100 orang. Selain di Pasar Cacaban, juga dilakukan vaksinasi di Kampus Universitas Tidar (Untidar) bekerja sama dengan pihak Untidar, Jumat (25/2). Vaksinasi diikuti karyawan Untidar, dosen, tenaga kependidikan, anggota keluarga, dan masyarakat sekitar kampus Untidar.

Kepala Biro Umum dan Keuangan Untidar, Among Wiwoho SE MM berharap semakin banyak

masyarakat yang tervaksinasi akan semakin cepat tercapai herd immunity. Demikian juga jika pegawai Untidar dan masyarakat sekitar kampus semakin banyak yang tervaksinasi, lingkungan kampus akan semakin kondusif, sehingga semua bisa beraktivitas normal seperti sedia kala.

Sementara itu, Sabtu kemarin, Kapolres Magelang AKBP M Sajarod Zakun SH SIK melakukan pemantauan kegiatan Vaksinasi

Serentak dosis lanjutan (Booster) di Kantor Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang didampingi Camat Ngluwar, Kepala Puskesmas Ngluwar, dan Kapolsek Ngluwar maupun lainnya.

Kasi Humas Polres Magelang AKP Abdul Muthohir kepada KR mengatakan, selain di wilayah Kecamatan Ngluwar, vaksinasi juga dilaksanakan di wilayah Kecamatan Kaliangkrik dan Kecamatan Grabag. (Tha)-d



Kapolres Magelang memantau vaksinasi serentak di Kecamatan Ngluwar.